

Apakah kebijakan (*beleid*) bisa dipidana atau tidak? Ruang perdebatan ilmiah seperti seminar, diskusi dan lokakarya digelar untuk menjelaskan persoalan tersebut. Tulisan yang berupa artikel dan buku bermunculan dengan beberapa varian argumentasinya masing-masing. Namun perbedaan sikap terhadap masalah tersebut umumnya terbagi dalam dua front utama yaitu pihak yang sepakat atau setuju kebijakan (*beleid*) bisa dipidana dan di satu pihak menolak dapat dipidananya kebijakan.

Jawaban atas perdebatan hukum tersebut di atas merupakan salah satu bagian yang dibahas dalam buku ini. Argumentasi hukum yang coba disajikan menjadi sangat berbeda ketika persoalan tersebut ditarik ke arah studi kasus korupsi dalam pengadaan barang dan jasa. Apalagi korupsi tersebut merupakan salah satu bentuk korupsi yang sering mengemuka akhir-akhir ini karena melibatkan pejabat publik yang ada di pemerintahan serta beberapa perusahaan rekanan di pusat maupun daerah.

Maka kehadiran buku *Korupsi Dalam Pengadaan Barang dan Jasa* yang ada di tangan pembaca saat ini merupakan karya yang sangat penting untuk dibaca karena buku ini mencoba meluruskan beberapa sesat pikir yang berkaitan dengan parameter perbuatan melawan hukum dalam tindak pidana korupsi dengan penyalahgunaan wewenang. Juga masalah hukum tanggung jawab jabatan terkait dengan legalitas atau keabsahan dalam penggunaan wewenang pengadaan barang dan jasa maupun tanggung jawab pribadi terkait dengan tindakan maladministrasi dalam penggunaan wewenang.

Oleh karena itu, buku ini harus dijadikan bacaan penting bagi akademisi dan advokat, polisi, jaksa, hakim maupun para praktisi yang berkecimpung dalam pengadaan barang dan jasa.



Amiruddin, lahir di Bima, Nusa Tenggara Barat. Program S1 Fakultas Hukum diselesaikan di Universitas Mataram tahun 1983. Pada tahun 1985 diangkat menjadi dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Mataram. Program S2 dan S3 dari Universitas Airlangga diselesaikan tahun 1996 dan 2010. Selain mengajar di program S1 juga mengajar di program S2 Magister Ilmu Hukum Universitas Mataram. Aktif melakukan berbagai program riset dan telah menghasilkan beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasikan secara nasional. Karya terakhirnya adalah *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (2004) yang diterbitkan oleh Rajawali Press Jakarta.

GENTA
PUBLISHING

